

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya sebagai warga negara yang baik perlu menerapkan pola hidup sehat yang didukung oleh fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di lingkungan masyarakat. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik *promotif* (peningkatan kesehatan), *preventif* (pencegahan penyakit), *kuratif* (pengobatan penyakit) maupun *rehabilitatif* (pemulihan kesehatan). Kesehatan dalam lingkungan masyarakat dapat dicapai melalui suatu upaya kesehatan serta akses ke sarana kesehatan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau.

Salah satu sarana pelayanan kesehatan di masyarakat yaitu apotek. Apotek adalah sarana kesehatan yang ikut dalam mewujudkan tercapainya derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Apotek juga merupakan salah satu tempat pengabdian dan praktek profesi seorang apoteker. Apoteker adalah sarjana farmasi yang telah lulus sebagai apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan apoteker. Menurut Permenkes No. 73 Tahun 2016 dalam melakukan pelayanan kefarmasian di apotek, apoteker memiliki standar yang menjadi tolok ukur bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian. Standar pelayanan kefarmasian di apotek terdiri dari pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai, dan pelayanan farmasi klinik. Apotek sebagai pelayanan kesehatan memiliki peranan penting dalam distribusi terakhir sediaan farmasi maupun perbekalan kesehatan kepada masyarakat.

Ada dua fungsi Apotek sebagai pelayanan kesehatan yaitu fungsi pertama sebagai pengabdian kepada masyarakat, apotek berperan dalam menyediakan obat-obatan dan perbekalan farmasi lainnya, serta memberikan informasi, konsultasi dan evaluasi mengenai obat yang dibutuhkan oleh masyarakat sehingga tujuan pembangunan kesehatan dapat tercapai. Fungsi kedua yang berkaitan dengan pengelolaan sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan, apotek sebagai suatu komoditas usaha harus dapat mendatangkan keuntungan material sehingga apotek dapat bertahan dan berkembang.

Dari ulasan diatas, menjelaskan bahwa peranan seorang apoteker dalam melakukan pelayanan kefarmasian di apotek sangat besar. Oleh sebab itu seorang calon apoteker perlu pengetahuan agar dapat berperan aktif secara langsung di apotek. Oleh karena itu Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerja sama dengan Apotek Rafa Farma dalam menyelenggarakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2021 – 9 Juli 2021. Pelaksanaan PKPA bagi calon apoteker diharapkan dapat memberikan ilmu, pengalaman, serta wawasan mengenai pekerjaan kefarmasian dan dapat membekali calon apoteker menjadi apoteker yang profesional yang siap untuk melaksanakan pelayanan kesehatan di masyarakat.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA)

Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Rafa Farma bertujuan untuk membekali seorang calon Apoteker dalam hal berikut :

1. Meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Apoteker dalam pelayanan kefarmasian di Apotek.
2. Memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di Apotek.

3. Memberi kesempatan untuk melihat dan mempelajari strategi dalam merancang kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan praktek farmasi komunitas di Apotek.
4. Mempersiapkan calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional dan memberikan gambaran nyata dalam melakukan pekerjaan kefarmasian.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA)

Manfaat dari Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek

Rafa Farma antara lain:

1. Mengetahui, memahami tugas serta tanggung jawab Apoteker dalam mengelola Apotek.
2. Mendapatkan pengalaman praktek tentang pekerjaan kefarmasian di Apotek.
3. Mendapatkan pengetahuan tentang manajemen praktis di Apotek.
4. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi seorang apoteker yang profesional.